

**DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**APRILIA AYU SISTYANINGRUM
B100150368**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:

APRILIA AYU SISTYANINGRUM

B100150368

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Muqorrobin, M.M.
NIK. 237

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

APRILIA AYU SISTYANINGRUM

B100150368

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 19 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Ahmad Mardalis, S.E., MBA.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Agus Muqorrobin, M.M.**
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Dra. Mabruroh, M.M.**
(Anggota Dewan Penguji)

()
()
()

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIRKAWAN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2019

Penulis



APRILIA AYU SISTYANINGRUM
B100150368

DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dampak Struktur Modal (DER dan DAR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 44 perusahaan yang mana pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Struktur Modal, DER, DAR, Profitabilitas, dan ROE

Abstract

The purpose of this study was to analyze the impact of Capital Structure (DER and DAR) on Profitability (ROE) in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. In this study there were a sample of 44 companies in which the sample selection used the Purposive Sampling method. The results of this study indicate that simultaneously Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR) have a significant positive effect on Return on Equity (ROE). While partially Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Return on Equity (ROE). And Debt to Assets Ratio (DAR) has a positive and significant effect on Return on Equity (ROE) on property and real estate companies listed on the IDX in 2013-2017.

Keywords: Capital Structure, DER, DAR, Profitability, and ROE

1. PENDAHULUAN

Perusahaan melaksanakan berbagai upaya dan usaha dengan melakukan penyesuaian diri akibat terjadinya perubahan-perubahan, baik perubahan internal maupun eksternal. Serta upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengelola dan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Maka dari itu, keputusan yang berkenaan dengan struktur modal sangat penting untuk setiap perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan. Kebutuhan modal dapat dipenuhi melalui

modal yang bersumber dari modal sendiri atau ekuitas dan modal asing atau hutang.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri, yaitu hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas. Menurut Agus Harjito dan Martono (2010), struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang pada perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan hasil dari suatu keputusan pendanaan (*financing decision*) yang pada intinya memilih menggunakan hutang atau ekuitas dalam mendanai operasional suatu perusahaan.

Keputusan struktur modal menjadi sangat penting dapat dilihat dari kondisi sekarang yang sangat kompetitif, khususnya pada dunia industri property dan *real estate*. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar tingkat struktur modal yang diperoleh bisa optimal, maka keputusan dalam menetapkan struktur modal harus dipertimbangkan antara presentase beban bunga dengan presentase keuntungan setelah pajak. Tingkat struktur modal yang optimal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.

Suatu rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja meningkat dalam mengelola dana secara efektif untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Jadi, selain memperhatikan efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi, para investor juga memperhatikan pada kinerja manajemen yang mampu mengelola dana secara efektif untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan *profit* (laba) dari *earning* (pendapatan). Rasio profitabilitas dalam perhitungannya apabila semakin tinggi rasio maka akan semakin baik untuk suatu perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Real estate dan properti mempunyai arti yang sama, yaitu hak kepemilikan atas tanah dan bangunan yang didirikan di atasnya (Joe Hartanto, 2009). Di negara maju dan berkembang, pembangunan serta bisnis properti dan *real estate*

mengalami pertumbuhan yang pesat. Pembangunan properti yang meningkat ditandai dengan adanya perbaikan ekonomi yang signifikan ke arah masa depan yang lebih baik. Perusahaan pada sektor properti dan *real estate* menjadi salah satu sektor terpenting di suatu negara. Bahkan hal ini dapat diyakini sebagai indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi di suatu negara.

Pasar properti menurut Michael dan Jean secara umum dibagi menjadi, *residential property* (meliputi perumahan, apartemen, dan bangunan multi unit). *Commercial property*, properti ini dirancang untuk suatu keperluan bisnis, seperti gedung penyimpanan barang dan areal parkir. Dan yang terakhir *industrial property*, properti ini dirancang sebagai keperluan industri, seperti contohnya bangunan-bangunan pabrik.

Menurut Santoso (2009) industri properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang memberikan sinyal jatuh atau banggunya perekonomian suatu negara. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor properti dan *real estate* maka mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi empirik dimana penyajiannya dalam bentuk kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 5 periode yaitu pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel dipilih secara tidak acak berdasarkan ciri dan karakteristik yang sudah ditentukan. Maka sesuai dengan kriteria yang disebutkan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan property dan *real estate* yang memiliki data berupa laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan

sektor properti dan *real estate* pada tahun 2013-2017. Selain itu, diperoleh dengan metode studi pustaka yaitu dengan melakukan eksplorasi dan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini yang digunakan sebagai acuan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji f, uji t, uji koefisien determinasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi dari struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std.Deviasi
ROE	-4,15	20,24	6,9089	5,26082
DER	0,02	2,21	0,7035	0,48819
DAR	0,00	1,06	0,63646	0,18146

Berdasarkan analisis deskripsi Statistik ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri.

3.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0,943
<i>Asymp.sig</i>	0,337
Kriteria	> 0,05

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig* yang dihasilkan sebesar 0,337 > 0,05 maka sesuai dengan syarat yang berlaku data yang digunakan berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
<i>Durbin Watson</i>	1,627
Kriteria	> 0,05
Syarat	1,5 – 2,5

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Durbin Watson* adalah 1,627 dan sesuai dengan syaratnya ternyata terletak diantara 1,5 – 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi.

3.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,207	4,833	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DAR	0,207	4,833	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai DER dan DAR pada *tolerance* nilai < 1 dan pada VIF > 10 maka data tidak mengalami multikolinieritas.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
DER	-1,826	0,070	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DAR	0,471	0,638	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t sig yang dihasilkan DER (0,070) dan DAR (0,638) ternyata lebih besar dari 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas atau datanya homoskedastisitas.

3.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengujian hipotesis tentang hubungan antara variabel independen (DER dan DAR) dengan dependen (ROE).

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	β	Std. Error
Konstan	1,423	0,858
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	3,287	1,630
<i>Debt to Total Asset</i> (DAR)	8,706	4,386

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

- Koefisien Konstan bernilai positif 1,423 dapat dijelaskan bahwa pada saat DER dan DAR bernilai konstan artinya tidak dimiliki perusahaan *real estate* maka ROE sebesar 1,423.
- Koefisien DER bernilai positif 3,287, dapat dijelaskan bahwa setiap DER meningkat 1 kali maka akan terjadi peningkatan pada ROE sebesar 3,287%.
- Koefisien DAR bernilai 8,706, dapat dijelaskan bahwa setiap DAR meningkat 1 kali maka akan terjadi peningkatan pada ROE sebesar 8,706%.

3.2.6 Analisis Uji Hipotesis

Tabel 7. Analisis Uji Hipotesis

Variabel	t	Sig.
DER	2,016	0,046
DAR	1,985	0,049
F	36,562	
Sig.	0,000	
R	0,589	
<i>R Square</i>	0,346	

3.2.7 Analisis Uji Statistik F

Dari hasil analisis terlihat nilai yang dihasilkan uji F adalah 36,563 dan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya secara simultan DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3.2.8 Analisis Uji Statistik t

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa:

- a. Pada variabel DER terlihat nilai yang dihasilkan uji t adalah 2,016 dan signifikansinya sebesar $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- b. Pada variabel DAR terlihat nilai yang dihasilkan uji t adalah 1,985 dan signifikansinya sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3.3 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan model DER dan DAR mampu menjelaskan variabel ROE sebesar 0,346 (34,6%) dan sisanya dipengaruhi variabel independen lain sebesar 65,4%.

Pada hasil studi ini dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hasil ini disertai bukti analisis nilai koefisiennya 3,287 dan sig. 0,046. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER yang dimiliki perusahaan *real estate* maka semakin tinggi pula ROE yang akan dihasilkan perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian Rosyadah, Suhadak, dan Darminto (2013) yang menyatakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on equity*.

Bagi perusahaan sebaiknya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban hutang tetapnya tidak terlalu tinggi karena hutang yang tinggi beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan. Namun dalam penelitian menyatakan bahwa DER naik maka ROE naik. Hal ini dapat disebabkan karena dalam data perhitungan DER dan ROE mengalami fluktuasi namun dalam keadaan stabil, maka perusahaan bisa menggunakan hutang dengan baik untuk mengembangkan usahanya sehingga laba yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Pada hasil studi ini dapat dinyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hasil ini disertai bukti analisis nilai koefisiennya 8,706

dan sig. 0,049. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DAR yang dimiliki perusahaan *real estate* maka semakin tinggi pula ROE yang akan dihasilkan perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian Zuni Hidayati Setyoningsih (2014) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on equity*.

DAR dihitung dengan membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan (Helfert, 1997). DAR digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Meningkatnya DAR juga berarti meningkatnya hutang perusahaan dalam membiayai aset perusahaan.

Menurut Brigham dan Joel (2006), perusahaan yang menggunakan hutang untuk membiayai sebagian aset perusahaan akan memiliki ROE yang lebih tinggi daripada perusahaan yang hanya menggunakan modal investor saat kondisi usaha perusahaan baik. Selain itu pembiayaan dari hutang akan menimbulkan biaya bunga yang dapat mengurangi biaya pajak karena biaya hutang akan dikurangkan pada laba sebelum pajak. Dengan berkurangnya biaya pajak dapat meningkatkan ROE perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan yang antara lain sebagai berikut: Secara simultan DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.2 Saran

Dilihat dari analisis dan kesimpulan yang dihasilkan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Penelitian yang akan datang, Penelitian

diperlukan adanya penambahan struktur variabel independen yang tidak hanya menggunakan DER dan DAR yang dapat mempengaruhi ROE karena masih terdapat variabel yang belum mampu diungkapkan dalam penelitian ini. Pihak Manajemen, Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi jangka panjang pada sektor perusahaan properti dan *real estate* dikarenakan faktor DER dan DAR dapat menjadi penentu perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang lebih banyak, sehingga akan mampu menarik para investor untuk menanamkan modalnya, akan tetapi ada kemungkinan penggunaan hutang yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan membebankan perusahaan. Pihak Investor, Dari sudut pandang investor, perusahaan properti dan *real estate* memerlukan adanya dana yang besar dalam membangun sebuah perusahaan. Sehingga dibutuhkan modal besar yang mana perusahaan akan mampu beroperasi dengan baik. Hal ini membuat semakin menarik apabila hutang dari sisi investor semakin tinggi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kemajuan perusahaan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu investor akan menginvestasikan dana kepada perusahaan yang dianggap memiliki kemampuan financial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, Santoso. 2009. *Profit Berlipat Dengan Investasi Tanah dan Rumah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistik Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.
- Donaldson, G. 1961. *Corporate Debt Capacity: A Study of Corporate Debt Policy and Determination of Corporate Debt Capacity*. Boston: Division of Research, Harvard Graduate School of Business Administration.

- Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartanto, Joe. 2009. *Property Cash Machine*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Julita. 2010. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 No. 1.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Tesis*. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Margaretha, Farah dan Khairunnisa. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 11 No. 2.
- Michael C. Thomsett, Jean Freestone Thomsett, *Getting Started in Real Estate Investing*, John Wiley & Sons Inc.
- Modigliani, F dan M. Miller. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment. *American Economic Review*. Vol. 47, hal 261-297.
- Modigliani, F dan M. Miller. 1963. Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economics Review*. Vol. 53, hal 443-453.
- Myers, S. 1984. The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance* Vol XXXIX, pp 13-24.
- Pandey, I. M. (2004). Capital structure, profitability and market structure: evidence from Malaysia. *Asia Pacific Journal of Economics & Business*, Vol 8 No 2, hal 78–98.

- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Rosyadah, Suhadak, dan Darminto. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009–2011). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi UB*.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 11 No. 1, hal 44-58.
- Salim, Jihan. 2015. Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Perbanas Review Vol. 1 No. 1*.
- Santoso, Singgih. 2002. *Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setyoningsih, Zuni Hidayati. 2014. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Jember*.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Yulsiati, Henny. 2016. Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*. Vol. 1 No. 2.
- Walsh, C. (2004). *Key Management Ratios* (3rd ed.). (S. Haikal, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Weston, J.F dan Eugene F. Brigham. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (terjemahan)*. Jilid 2. Edisi 9. Jakarta: Erlangga.